



T A H U N  
**2022**

# LKjIP

**LAPORAN KINERJA  
INSTANSI PEMERINTAH**  
DINAS KESEHATAN KABUPATEN KUBU RAYA

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. GAMBARAN UMUM.....	1
1. Pendahuluan .....	1
2. Susunan Organisasi .....	2
3. Tugas Pokok dan Fungsi .....	5
4. Sumber Daya Aparatur (SDA) .....	5
5. Sumber Daya Keuangan .....	7
6. Sarana Prasarana .....	7
B. PERMASALAHAN UTAMA ( <i>Strategic Issued</i> ) .....	9
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	11
A. RENCANA STRATEGIS.....	11
1. VISI .....	12
2. MISI.....	12
3. Tujuan Dan Sasaran Strategis Beserta Indikator Kinerja Utama.....	19
B. PERJANJIAN KINERJA .....	24
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....	30
A. CAPAIAN KINERJA .....	30
B. REALISASI ANGGARAN .....	49
BAB IV PENUTUP .....	56
LAMPIRAN .....	57

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2022 dapat diselesaikan tepat waktu. Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya merupakan bagian dari pelaksanaan transparansi dan akuntabilitas kinerja dalam kerangka *good governance* dan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian sasaran strategis serta pelaksanaan amanat dari Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri PAN RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dalam RPJMD-P dan Renstra-P Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2019-2024, terdapat 3 (tiga) sasaran strategis yang melekat pada Dinas Kesehatan yang pencapaiannya didukung oleh rencana kerja, rencana kerja dan anggaran, serta Indikator Kinerja Utama (IKU) dan target kinerja sebagaimana dituangkan dalam Perjanjian Kinerja.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini menyajikan capaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya selama tahun 2022 dengan membandingkan terhadap target kinerja yang telah diperjanjikan untuk tahun 2022. Secara Keseluruhan capaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya tahun 2022 dinyatakan “berhasil”, yaitu capaiannya 100,4% dari target yang telah ditetapkan sebesar 100%. Dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini diharapkan dapat memberikan gambaran atas pencapaian kinerja yang telah dicapai maupun yang belum tercapai dalam menjaga akuntabilitas kinerja dan memberikan manfaat serta dapat menjadi bahan evaluasi dalam peningkatan kualitas kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya di masa mendatang.

Ke depan untuk mencapai visi Dinas Kesehatan berupa Terwujudnya Masyarakat Kubu Raya yang Sehat, Bahagia dan Berkualitas diperlukan koordinasi dan peningkatan kerja sama dengan berbagai instansi mulai pusat, daerah, kecamatan maupun desa akan dilakukan dengan lebih intensif, mengingat target indicator hanya dapat dicapai dengan melibatkan segenap pemangku kepentingan serta *stakeholder* terkait yang berorientasi pada hasil berbasis kinerja.

Sungai Raya, 30 Januari 2023



MARIJAN, S.Pd., M.Kes  
Pembina Tingkat 1  
NIP.196605071989121002

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. GAMBARAN UMUM**

#### **1. Pendahuluan**

Penyelenggaraan pemerintahan yang bersih (*good governance*) merupakan prasyarat untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita bangsa bernegara. Untuk penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan akuntabel, dikembangkan suatu sistem pertanggungjawaban penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN). Undang-undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas KKN menyatakan akuntabilitas sebagai salah satu azas umum dalam penyelenggaraan negara. Azas akuntabilitas ini menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dalam pasal 69 disebutkan bahwa kepala daerah wajib menyampaikan laporan penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, laporan keterangan pertanggungjawaban, dan ringkasan laporan penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Laporan penyelenggaraan Pemerintah Daerah sebagaimana dimaksud mencakup Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Daerah. Dalam penjelasan pasal 69 ayat (2) disebutkan bahwa yang dimaksud dengan "Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Daerah" dalam ketentuan ini adalah Laporan Kinerja setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah.

Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Laporan kinerja

merupakan tolak ukur keberhasilan dalam pelaksanaan program kebijakan dan pengembangan kesehatan masyarakat. Informasi yang diharapkan dari Laporan Kinerja adalah penyelenggaraan pemerintahan yang dilakukan secara efisien, efektif dan responsif terhadap masyarakat, sehingga menjadi masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan serta dapat menjaga kepercayaan masyarakat terhadap eksistensi suatu Lembaga.

Maksud penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik atas pengelolaan keuangan, anggaran dan pelaksanaan program/kegiatan serta pengelolaan sarana prasarana dan ketatausahaan dalam rangka mencapai visi dan misi Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya, dengan tujuan sebagai berikut:

- 1) Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai;
- 2) Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Organisasi Perangkat Daerah untuk meningkatkan kinerjanya.

## **2. Susunan Organisasi**

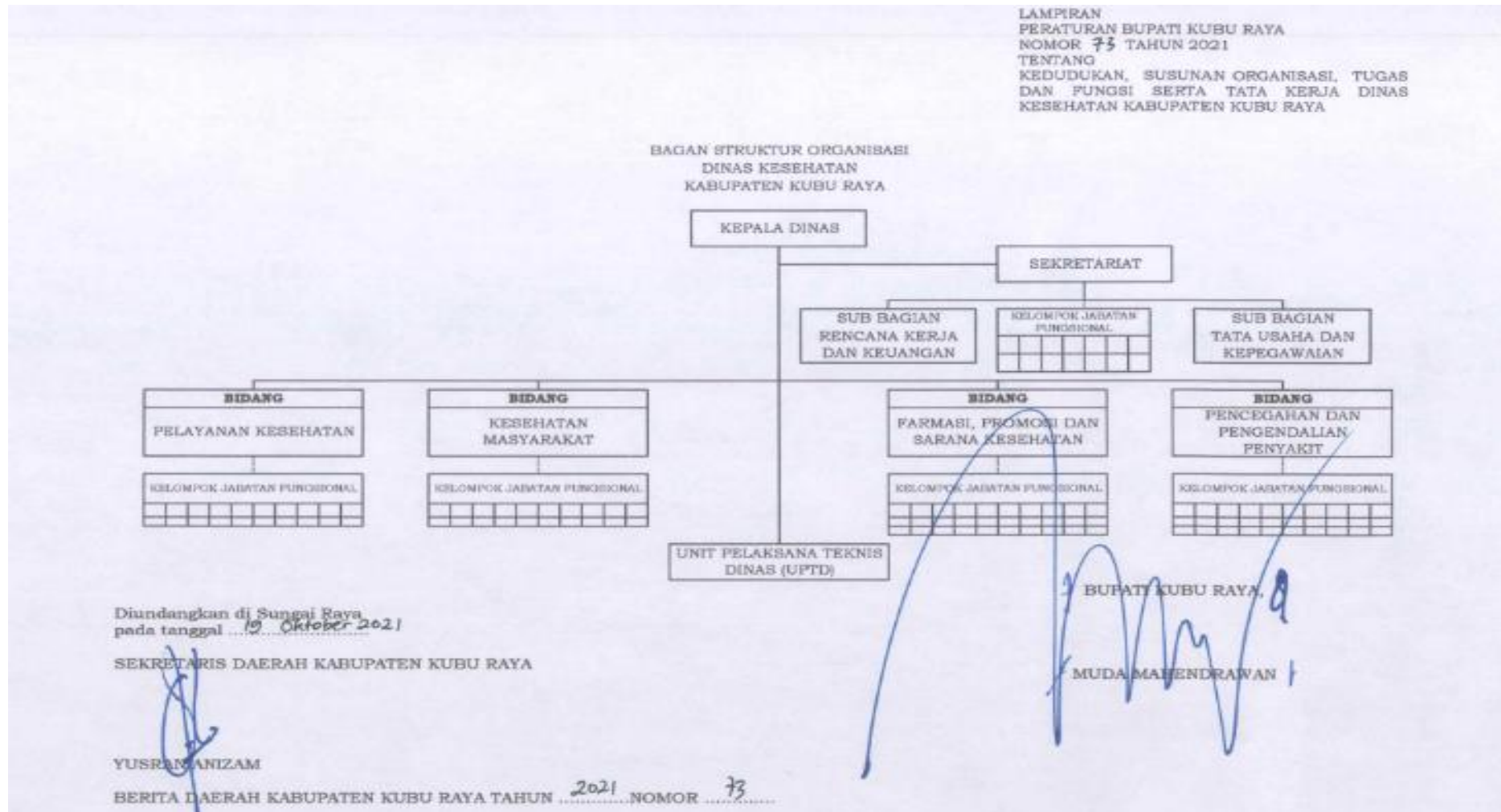
Berdasarkan Peraturan Bupati Kubu Raya Nomor 73 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya, Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya terdiri dari:

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, terdiri dari:
  - a. Sub Bagian Rencana Kerja dan Keuangan;
  - b. Sub Bagian Tata Usaha dan Kepegawaian; dan
3. Bidang Pelayanan Kesehatan
4. Bidang Kesehatan Masyarakat
5. Bidang Farmasi, Promosi dan Sarana Kesehatan
6. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit terdiri dari:
7. Unit Pelaksana Teknis Dinas, dan
8. Kelompok Jabatan Fungsional.

Bagan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut ini



Gambar 1.1  
Bagan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya





### **3. Tugas Pokok dan Fungsi**

Peraturan Bupati Kubu Raya Nomor 73 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya, menjabarkan Dinas Kesehatan merupakan unsur pelaksana urusan pemerintah yang menjadi kewenangan daerah, dipimpin oleh seorang kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah dan mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar bidang Kesehatan.

Dalam melaksanakan tugas penyelenggaraan pemerintahan di bidang kesehatan, Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya memiliki fungsi:

1. Penyusunan program kerja di bidang kesehatan;
2. Perumusan kebijakan di bidang kesehatan;
3. Pelaksanaan kebijakan dan penyelenggaraan urusan pemerintah serta pelayanan umum di bidang kesehatan;
4. Pelaksanaan administrasi Dinas;
5. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang kesehatan;
6. Pembinaan unit pelaksana teknis Dinas;
7. Pengkoordinasian, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang kesehatan; dan
8. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

### **4. Sumber Daya Aparatur (SDA)**

Dalam mengembangkan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya pada tahun 2022 didukung oleh sumber daya manusia kesehatan sebanyak 1.654 terdiri dari 855 Aparatur Sipil Negara (ASN) dan 799 tenaga Non ASN (Tenaga Pendukung Kontrak Daerah, Kontrak BOK, Kontrak BLUD, Tenaga Penugasan Khusus Nusantara Sehat, dan dokter Intrensip), baik yang bekerja di Dinas kesehatan, UPT Puskesmas maupun Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kubu Raya.

Berikut ini gambaran keadaan pegawai di Lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya sampai dengan 31 Desember Tahun 2022 seperti pada tabel 1.1 dibawah ini:

**Tabel 1. 1** Jumlah Sumber Daya Manusia di Lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya per 31 Desember 2022

NO	UNIT KERJA	ASN	NON ASN									TOTAL
			Honor Daerah	BOK	BLUD	Intern ship	NS	Suka rela	Global Fund	PGDS	Total	
1	DINAS KESEHATAN	84	36	0	0	0	0	0	1	0	37	121
2	Puskesmas Batu Ampar	22	12	2	13	0	1	0	0	0	28	50
3	Puskesmas Padang Tikar	29	13	2	11	0	2	0	0	0	28	57
4	Puskesmas Sungai Kerawang	17	7	0	5	0	2	0	0	0	14	31
5	Puskesmas Terentang	18	9	0	5	0	1	0	0	0	15	33
6	Puskesmas Radak	28	11	2	5	0	9	5	0	0	32	60
7	Puskesmas Kubu	36	9	4	15	0	9	0	0	0	37	73
8	Puskesmas Air Putih	35	9	3	9	0	3	1	0	0	25	60
9	Puskesmas Teluk Pakedai	46	22	4	11	0	1	0	0	0	38	84
10	Puskesmas Kakap	51	47	4	18	0	0	0	0	0	69	120
11	Puskesmas Punggur	30	18	4	6	0	0	1	0	0	29	59
12	Puskesmas Sungai Rengas	31	11	4	7	0	5	0	0	0	27	58
13	Puskesmas Rasau Jaya	49	15	4	15	0	5	0	0	0	39	88
14	Puskesmas Sungai Raya Dalam	48	14	4	8	0	0	0	0	0	26	74
15	Puskesmas Sungai Durian	69	25	3	23	0	0	1	0	0	52	121
16	Puskesmas Sungai Asam	34	7	0	4	0	3	0	0	0	14	48
17	Puskesmas Korpri	32	15	0	3	0	0	0	0	0	18	50
18	Puskesmas Sungai Ambawang	49	23	3	4	5	0	14	0	0	49	98
19	Puskesmas Parit Timur	30	14	4	8	0	7	0	0	0	33	63
20	Puskesmas Lingga	29	14	4	15	3	0	0	0	0	36	65
21	Puskesmas Kuala Mandor B	35	18	3	15	0	0	0	0	0	36	71
22	RSUD KUBU RAYA	53	109	0	7	0	0	0	0	1	117	170
	Total	855	458	54	207	8	48	22	1	1	799	1654

Sumber: Sub.Bagian Tata Usaha dan Kepegawaian, Desember 2022

## 5. Sumber Daya Keuangan

Dalam mengembangkan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya pada tahun 2022 mendapat alokasi anggaran sebesar Rp210.566.997.075,00 bersumber dari APBN, APBD dan BLUD yang tersebar pada Dinas Kesehatan, 1 Rumah Sakit Umum Daerah dan 20 Puskesmas.

Berikut ini gambaran alokasi anggaran di Lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya Tahun Anggaran 2022 seperti pada tabel 1.2. dibawah ini:

**Tabel 1. 2.** Anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya Pada Tahun 2022

No	Jenis	Anggaran	Realisasi	Sisa	%
1.	Belanja Operasi	Rp194.535.801.949,00	Rp177.405.237.590,00	Rp 17.130.564.359,00	91,19 %
2.	Belanja Modal	Rp16.031.195.126,00	Rp 16.004.344.856,00	Rp 26.850.270,00	99,83%
<b>Total</b>		<b>Rp210.566.997.075,00</b>	<b>Rp,193.409.582.44600</b>	<b>Rp17.157.414.629,00</b>	<b>91,85%</b>

Sumber: Laporan Keuangan Dinas Kesehatan, Tahun 2022

## 6. Sarana Prasarana

Jenis sarana kesehatan dan penunjang sarana kesehatan yang tersedia di Kabupaten Kubu Raya berupa rumah sakit umum, puskesmas, klinik pratama dan klinik utama, praktek dokter/dokter gigi, praktek dokter spesialis/dokter gigi spesialis, praktek bidan mandiri, laboratorium klinik, apotik, toko obat, optik dan usaha mikro obat tradisional (UMOT) dan lain sebagainya. Data sarana dan prasarana kesehatan digambarkan pada tabel 1.3 dan tabel 1.4 berikut di bawah ini.

**Tabel 1. 3. Jumlah Sarana Kesehatan di Kabupaten Kubu Raya  
Tahun 2022**

No	Fasilitas Kesehatan	Kepemilikan/Pengelola		Jumlah
		Pemerintah Kabupaten	Swasta/ Masyarakat	
I.	Fasilitas Kesehatan Tingkat I			
1.	Posyandu Balita	-	496	496
2.	Posyandu Lansia	-	170	170
3.	Posbindu	-	117	117
4.	Pos Upaya Kesehatan Kerja	-	53	53
5.	Pos Kesehatan Pesantren	-	88	88
6.	Puskesmas Pembantu	73	-	73
7.	Polindes/Poskesdes	130	-	130
8.	Puskesmas Rawat Jalan	10	-	10
9.	Puskesmas Rawat Inap	10	-	10
10.	Klinik Utama	-	3	3
11.	Klinik Pratama	-	23	23
12.	Praktik Dokter Spesialis	-	3	3
13.	Praktik Dokter Gigi Spesialis	-	1	1
14.	Praktik Dokter Umum	-	27	27
15.	Praktik Dokter Gigi	-	6	6
16.	Bidan Praktik Mandiri	-	5	5
17.	Perawat Pratik Mandiri	-	4	4
18.	Rumah Bersalin	-	1	1
19.	Balai Pengobatan	-	2	2
20.	Optik	-	0	0
21.	Laboratorium	-	0	0
22.	Apotik	-	30	30
23.	Toko Obat	-	19	19
24.	Penyehatan Tradisional	-	10	10
II.	Fasilitas Kesehatan Tingkat II			
1.	Rumah Sakit Umum Daerah	1	-	1
2.	Rumah Sakit Angkatan Darat	-	1	1
3.	Rumah Sakit Angkatan Udara	-	1	1
4.	Rumah Sakit Ibu Anak	-	1	1

*Sumber:* Seksi Sarana Prasaran, Alat Kesehatan dan Kalibrasi, 2022

**Tabel 1. 4. Jumlah Prasarana Kesehatan di Lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2022**

No	Jenis	Jumlah			
		Dinas Kesehatan	IFK	Puskesmas	Rumah Sakit
1.	Tanah	1	1	22	1
2.	Gedung	1	1	22	1
3.	Kendaraan Roda 4	4	0	0	0
4.	Kendaraan Ambulan/Pusling	0	1	20	4
5.	Kendaraan Roda 2	23	2	228	0
6.	Komputer	25	2	20	2
7.	Laptop	17	2	20	2
8.	Printer	36	2	40	4

*Sumber: Sub.Bagian Perlengkapan dan Umum, 2022*

#### **B. PERMASALAHAN UTAMA (*Strategic Issued*)**

Permasalahan yang dihadapi Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya meliputi permasalahan internal dan eksternal. Pelaksanaan pembangunan bidang kesehatan di Kabupaten Kubu Raya telah menunjukkan hasil yang positif dengan meningkatnya indikator Usia Harapan Hidup, Namun demikian sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya Dinas Kesehatan masih terdapat beberapa potensi dan permasalahan yang teridentifikasi meliputi permasalahan internal dan eksternal pada setiap bidang yang perlu mendapatkan perhatian serius untuk di tangani dan akan menjadi input dalam menentukan arah kebijakan dan strategi kedepan diantaranya sebagai berikut:

1. Masih adanya Kasus Kematian Bayi dan Kasus Kematian Ibu.
2. Masih adanya kasus stunting pada balita.
3. Angka kejadian kesakitan akibat infeksi penyakit menular langsung seperti Tuberkulosis, HIV/AIDS, Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi, Penyakit Infeksi Baru (Covid-19) maupun melalui binatang masih cukup tinggi, sementara pada saat bersamaan kejadian penyakit degeneratif (hipertensi, jantung, diabetes melitus, dll) mulai meningkat.

4. Penyakit infeksi baru seperti penyakit Covid-19 pada akhir tahun 2019 yang telah diumumkan oleh Badan Kesehatan Dunia pada awal tahun 2020 sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia dan ditetapkan sebagai Pandemi hingga saat ini.
5. Belum optimalnya pemberdayaan masyarakat yang ditandai diantaranya perilaku masyarakat dalam hidup sehat masih rendah.
6. Pelaksanaan urusan pemerintah wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar atau Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang belum optimal baik dari sisi pencapaian target yang harus mencapai 100% maupun sumber daya manusia, sarana prasarana dan anggaran.
7. Belum optimalnya pelayanan kesehatan sesuai standar di fasilitas kesehatan dasar maupun rujukan baik dari segi SDM, sarana dan prasarana, peralatan medik, sistem rujukan.
8. Jumlah dan jenis tenaga kesehatan terus meningkat, namun kebutuhan dan pemerataan distribusinya belum terpenuhi.
9. Kesadaran masyarakat terhadap asuransi kesehatan belum tumbuh dengan baik, terlihat dari masih rendahnya kemandirian masyarakat untuk membiayai jaminan pemeliharaan kesehatannya.
10. Disparitas ketersediaan obat dan alat kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan termasuk pembiayaan.
11. Belum optimalnya tata kelola pemerintahan di Lingkungan Dinas Kesehatan yang bersih, akuntabel dan kapabel sehingga dapat melayani masyarakat secara cepat, tepat, professional serta bersih dari praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN).
12. Masih terbatasnya pengelolaan manajemen dan sistem informasi kesehatan yang terintegrasi satu data.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **A. RENCANA STRATEGIS**

Perencanaan Strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ini dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun dengan mempertimbangkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana Strategis mengandung visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan yang realistis dengan mengantisipasi perkembangan masa depan.

Renstra Perubahan Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya tahun 2019-2024 mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Perubahan tahun 2019-2024, Renstra Kementerian Kesehatan tahun 2020-2024 dan Renstra Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Barat. Renstra Dinas Kesehatan merupakan dokumen perencanaan yang bersifat indikatif dan memuat program-program pembangunan kesehatan yang akan dilaksanakan langsung oleh Dinas Kesehatan melalui peran aktif masyarakat untuk kurun waktu 2019-2024 dan memberikan penekanan pada pencapaian sasaran Prioritas Nasional, Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan, dan *Sustainable Development Goals* (SDG's).

Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, perencanaan strategis merupakan langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja instansi pemerintah. Rencana Strategis merupakan proses berkelanjutan dan sistematis yang terintegrasi dengan dokumen perencanaan lainnya, baik di tingkat pusat maupun daerah. Melalui perencanaan startegis dapat diperoleh informasi tentang visi, misi, strategis, dan kebijakan, tujuan, sasaran dan aktivitas organisasi serta cara mencapai tujuan dan sasaran tersebut dengan memperhatikan tugas pokok dan fungsi organisasi yang bersangkutan.

Rencana Strategis Perangkat Daerah yang selanjutnya disebut Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya merupakan dokumen perencanaan yang bersifat indikatif memuat program-program pembangunan kesehatan yang merupakan penjabaran dari kebijakan Perangkat Daerah untuk mencapai hasil yang terukur sesuai dengan Visi dan



Misi Dinas Kesehatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya serta masyarakat dengan mendorong peran aktif masyarakat dalam pembangunan kesehatan untuk kurun waktu 2019-2024.

Adapun Visi, Misi dan Sasaran sebagaimana diamanatkan dalam Rencana Strategis Perubahan Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2019-2024 adalah sebagai berikut:

## 1. VISI

Di dalam Peraturan Daerah Kabupaten Kubu Raya Nomor 3 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Kubu Raya Nomor 5 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Kubu Raya 2019-2024, telah ditetapkan Visi dan Misi Kabupaten Kubu Raya Tahun 2019–2024 yaitu: **“Terwujudnya Kabupaten Kubu Raya Yang Bahagia, Bermartabat, Terdepan, Berkualitas, dan Religius”**.

Dalam rangka mendukung pencapaian Visi Bupati dan Wakil Bupati Kubu Raya Tahun 2019-2024, maka Visi Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2019-2024 adalah: **“Mewujudkan Masyarakat Kubu Raya Yang Sehat, Bahagia, dan Berkualitas”**

## 2. MISI

Dalam Peraturan Daerah Kabupaten Kubu Raya Nomor 3 Tahun 2021 tentang RPJMD-P Kabupaten Kubu Raya tahun 2019-2024, memuat misi sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan Budaya Kerja Dan Tata Kelola Pemerintahan Yang Bersih Dan Berwibawa (*Good and Clean Governance*);
- 2) Meningkatkan Pelayanan Publik Yang Mendasar Dan Perbaikan Kualitas Hidup Masyarakat;
- 3) Meningkatkan Penguatan Otonomi Desa Untuk Pembangunan Yang Berkeadilan dan Berdasarkan Pada Nilai-Nilai Kearifan Lokal;
- 4) Meningkatkan Penguatan Aktivitas Dan Kelembagaan Bernuasa Religius Di Seluruh Lapisan Masyarakat;
- 5) Meningkatkan Penguatan Peran Perempuan Untuk Peningkatan Kualitas Dan Kemandirian Ekonomi.

Misi dalam RPJMD-P tahun 2019-2024 yang berkaitan dengan Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan terletak pada misi yang pertama dan kedua yaitu:

- 1) Meningkatkan Budaya Kerja Dan Tata Kelola Pemerintahan Yang Bersih dan Berwibawa (*Good and Clean Governance*); dan
- 2) Meningkatkan Pelayanan Publik Yang Mendasar dan Perbaikan Kualitas Hidup Masyarakat.

Berikut ini gambaran Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi Kabupaten Kubu Raya dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Perubahan Tahun 2019-2024 pada Bidang Kesehatan.

Tabel 2. 1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah RPJMD Perubahan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2019-2024

VISI: TERWUJUDNYA KABUPATEN KUBU RAYA YANG BAHAGIA, BERMARTABAT, TERDEPAN, BERKUALITAS, DAN RELIGIUS																	
No	Misi	Tujuan		Indikator Tujuan		Sasaran		Indikator Sasaran		Satuan	Realisasi Capaian		Target Capaian				Kondisi Akhir
											2019	2020	2021	2022	2023	2024	2024
1.	Meningkatkan Budaya Kerja dan Tata Kelola Pemerintahan yang bersih dan Berwibawa (Good and Clean Governance)	T.1	Meningkatnya budaya kerja dan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, efisien dan berwibawa	1	Indeks Reformasi Birokrasi				-	CC (50,35)	CC (51,50)	B (60,00)	B (62,00)	B (64,00)	B (66,00)	B (66,00)	
						S.1	Meningkatnya kepuasan pelayanan kepada masyarakat	1	Indeks Kepuasan Masyarakat	-	Baik (83,48)	Baik (84,14)	Baik (85,00)	Baik (86,00)	Baik (87,00)	Baik (88,00)	Baik (88,00)
						S.2	Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan keuangan	2	Nilai SAKIP	-	CC (58,32)	CC (58,66)	B (61,00)	B (64,50)	B (68,00)	BB (71,50)	BB (71,50)
								3	Opini BPK	Predikat	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
2.	Meningkatkan Pelayanan Publik yang Mendasar dan Perbaikan Kualitas Hidup Masyarakat	T.2	Meningkatnya sumber daya manusia yang berdaya saing	2	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)				-	67,65	67,95	68,13	68,72	69,41	70,01	70,01	
						S.4	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	6	Angka Usia Harapan Hidup	Tahun	70,43	70,59	70,72	70,89	71,03	71,25	71,25

Tabel 2. 2 Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi Kabupaten Kubu Raya

VISI: TERWUJUDNYA KABUPATEN KUBU RAYA YANG BAHAGIA, BERMARTABAT, TERDEPAN, BERKUALITAS, DAN RELIGIUS					
Tujuan		Sasaran		Strategi	
MISI 1: Meningkatkan Budaya Kerja dan Tata Kelola Pemerintahan yang bersih dan Berwibawa (Good and Clean Governance)					
T.1	Meningkatnya budaya kerja dan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, efisien dan berwibawa	S.1	Meningkatnya kepuasan pelayanan kepada masyarakat	ST.1	Meningkatnya pelayanan publik
		S.2	Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan keuangan	ST.2	Meningkatnya nilai SAKIP pada unit kerja
				ST.3	Menerapkan kinerja keuangan yang akuntabel
				ST.4	Meningkatnya pengendalian internal di semua SKPD/Unit Kerja
				ST.5	Meningkatnya pembangunan zona integrasi pada unit kerja
	ST.6	Meningkatkan kompetensi APIP			
MISI 2: Meningkatkan Pelayanan Publik yang Mendasar dan Perbaikan Kualitas Hidup Masyarakat					
T.2	Meningkatnya sumber daya manusia yang berdaya saing	S.4	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	ST.12	Meningkatnya pembangunan dan pemeliharaan sarana, prasarana pelayanan kesehatan
				ST.13	Meningkatkan status kesehatan serta gizi masyarakat
				ST.14	Meningkatkan pencegahan dan pengendalian penyakit menular dan tidak menular serta penyehatan lingkungan, seperti TB, HIV/AIDS dan COVID-19
				ST.15	Meningkatnya pemerataan akses dan mutu pelayanan kesehatan serta sumber daya manusia kesehatan
				ST.16	Meningkatnya kualitas sistem penjamin kesehatan bagi masyarakat

Tabel 2. 3 Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Arah Kebijakan Kabupaten Kubu Raya

Visi	Misi		Tujuan		Sasaran		Strategi		Arah Kebijakan	
(1)	(2)		(3)		(4)		(5)		(6)	
Terwujudnya Kabupaten Kubu Raya yang Bahagia, Bermartabat Terdepan, Berkualitas dan Religius	1	Meningkatkan Budaya Kerja dan Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih dan Berwibawa ( <i>Good and Clean Governance</i> )	T.1	Meningkatnya budaya kerja dan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, efisien dan berwibawa	S.1	Meningkatnya kepuasan pelayanan kepada masyarakat	ST.1	Meningkatkan pelayanan publik	AK.1	Peningkatan kinerja <i>One Stop Service</i> dan kepuasan masyarakat
									AK.2	Fasilitasi kebijakan pengembangan percepatan sistem pemerintahan berbasis elektronik ( <i>one data-one entry-one solution</i> )
									AK.3	Penataan ulang perangkat daerah dalam mendekatkan pelayanan pada masyarakat
									AK.4	Peningkatan tertib administrasi kependudukan
									AK.5	Meningkatkan ruang kerjasama dan kemitraan ( <i>government to governments, government to corporations, dan government to non government organizations</i> )
									AK.6	Mempercepat pencapaian 17 (tujuh belas) tujuan dan 196 (seratus sembilan puluh enam) indikator SDG's
					S.2	Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan keuangan	ST.2	Meningkatkan nilai SAKIP pada unit kerja	AK.7	Peningkatan komitmen SKPD mampu memenuhi penilaian SAKIP peringkat "A"
							ST.3	Menerapkan kinerja keuangan yang akuntabel	AK.8	Peningkatan komitmen memenuhi penilaian WTP
									AK.9	Efektifitas dan efisiensi penganggaran dengan komposisi belanja publik lebih besar dengan berorientasi pada peningkatan produktivitas masyarakat dan berbasis ekonomi kerakyatan
							ST.4	Meningkatkan pengendalian	AK.10	Peningkatan komitmen SKPD mampu melakukan pengendalian internal

Visi	Misi		Tujuan		Sasaran		Strategi		Arah Kebijakan	
(1)	(2)		(3)		(4)		(5)		(6)	
								internal di semua SKPD/Unit Kerja	AK.11	Pengembangan kelompok kerja-kelompok kerja terintegrasi dalam rangka percepatan implementasi program dan kegiatan
							ST.5	Meningkatkan pembangunan zona integritas pada unit kerja	AK.12	Peningkatan dan pengembangan pendidikan dan pelatihan aparatur teknis dan fungsional
							ST.6	Meningkatkan kompetensi APIP	AK.13	Penempatan aparatur yang sesuai dengan kompetensi
	2	Meningkatkan Pelayanan Publik yang Mendasar dan Perbaikan Kualitas Hidup Masyarakat	T.2	Meningkatnya sumber daya manusia yang berdaya saing	S.4	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	ST.12	Meningkatkan pembangunan dan pemeliharaan sarana, prasarana pelayanan kesehatan	AK.24	Pengembangan dan peningkatan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan primer
									AK.25	Fasilitasi kebijakan peningkatan derajat kesehatan berbasis pemenuhan indikator-indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM)
									AK.26	Percepatan pelayanan kesehatan keliling terpadu
									AK.27	Percepatan taman beraktivitas bagi warga lanjut usia
							ST.13	Meningkatkan status kesehatan serta gizi masyarakat	AK.28	Peningkatan kesehatan keluarga dengan pendekatan siklus kehidupan yang berkelanjutan
							ST.14	Meningkatkan pencegahan dan pengendalian penyakit menular dan tidak menular serta penyehatan lingkungan, seperti TB,	AK.29	Peningkatan peran serta masyarakat dalam berperilaku hidup bersih dan sehat

Visi	Misi		Tujuan		Sasaran		Strategi		Arah Kebijakan	
(1)	(2)		(3)		(4)		(5)		(6)	
								HIV/AIDS dan Covid-19		
							ST.15	Meningkatkan pemerataan akses dan mutu pelayanan kesehatan serta sumber daya manusia kesehatan	AK.30	Peningkatan Fasilitas Kesehatan Tingkat pertama (FKTP) terakreditasi dan penempatan tenaga kesehatan yang berkualitas secara merata
							ST.16	Meningkatkan kualitas sistem penjamin kesehatan bagi masyarakat	AK.31	Peningkatan kualitas dan cakupan jaminan kesehatan, termasuk peningkatan fasilitasi Jaminan kesehatan Daerah (Jamkesda)



Dengan memperhatikan isu strategis sesuai tugas pokok dan fungsi serta dikaitkan dengan dokumen perencanaan strategis tingkat Nasional, Provinsi Kalimantan Barat dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Perubahan Kabupaten Kubu Raya tahun 2019-2024, maka Dinas Kesehatan menetapkan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai dalam Rencana Strategis Perubahan Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya tahun 2019-2024 sebagai berikut:

### 1. VISI

Dalam rangka mendukung pencapaian Visi Bupati dan Wakil Bupati Kubu Raya Tahun 2019-2024, maka Visi Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2019-2024 adalah: **“Mewujudkan Masyarakat Kubu Raya Yang Sehat, Bahagia, dan Berkualitas”**

### 2. MISI

Dalam rangka pencapaian Visi Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya, maka disusun Misi Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya yaitu:

- 1) Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik dan Bersih serta Budaya Kerja yang Efektif dan Selaras;
- 2) Meningkatkan Status Kesehatan Ibu, Anak Dan Gizi Masyarakat Serta Penyehatan Lingkungan;
- 3) Meningkatkan Akses, Mutu Pelayanan, Layanan Khusus dan Rujukan serta Penguatan Jaminan Kesehatan;
- 4) Meningkatkan Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Menular Dan Penyakit Tidak Menular Serta Penguatan Surveilans dan Imunisasi; dan
- 5) Meningkatkan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, Farmasi dan Perbekalan Kesehatan Serta Peningkatan Sarana dan Prasarana Kesehatan.

### 3. Tujuan Dan Sasaran Strategis Beserta Indikator Kinerja Utama

Tujuan adalah sesuatu kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) tahunan. Tujuan yang akan dicapai oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya dalam rangka mendukung tujuan dalam

RPJMD-P Kabupaten Kubu Raya tahun 2029-2024 yaitu **Meningkatnya Sumber Daya Manusia Yang Berdaya Saing** melalui **Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat** dengan indikator yang akan dicapai yaitu “Meningkatkan Usia Harapan Hidup (UHH) Kabupaten Kubu Raya dengan angka 70,89 tahun pada Tahun 2022 hingga mencapai angka 71,25 tahun di tahun 2024.

Sasaran adalah rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan, berupa hasil pembangunan bidang kesehatan oleh Dinas Kesehatan yang diperoleh dari pencapaian hasil (*outcome*) program perangkat daerah. Sementara Strategis adalah langkah berisikan program-program sebagai prioritas pembangunan daerah/perangkat daerah untuk mencapai sasaran.

Berikut ini adalah Tujuan, Sasaran Strategis Kubu Raya beserta Indikator Kinerja Utama (IKU) dan target Dinas Kesehatan Kabupaten pada tahun 2022 seperti tabel berikut di bawah ini:

Tabel 2. 4. Tujuan, Sasaran Strategis, dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perubahan Dinas Kesehatan Tahun 2022 mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD-P 2019-2024

No	Misi	Tujuan		Indikator Tujuan		Sasaran Strategis		Indikator Sasaran Strategis		Satuan	Realisasi Capaian				Target Capaian		Kondisi Akhir
											2019	2020	2021	2022	2023	2024	
1.	Meningkatkan Budaya Kerja dan Tata Kelola Pemerintahan yang bersih dan Berwibawa (Good and Clean Governance)	T.1	Meningkatnya kepuasan pelayanan kepada masyarakat		Indeks Kepuasan Masyarakat	S.1	Meningkatkan kepuasan pelayanan kepada masyarakat	1	Indeks Kepuasan Masyarakat	Kategori	Baik (82,93)	Baik (84,67)	Baik (84,43,00)	Baik (86,37)	Baik (87,00)	Baik (88,00)	Baik (88,00)
		T.2	Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan keuangan		Nilai SAKIP	S.2	Meningkatkan akuntabilitas kinerja dan keuangan	2	Nilai SAKIP	Kategori	BB (72,31)	BB (79,67)	BB (76,85)	(0)	B (68,00)	BB (71,50)	BB (71,50)
2.	Meningkatkan Pelayanan Publik yang Mendasar dan Perbaikan Kualitas Hidup Masyarakat	T.2	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	1.	Angka Usia Harapan Hidup	S.3	Meningkatkan Status Kesehatan Ibu, Anak dan Gizi Masyarakat Serta Penyehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olah Raga	1	Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 kelahiran hidup	Kasus	70,43	70,59	70,69	70,95	71,03	71,25	71,25
								2	Angka Kematian Bayi (AKB) per 1.000 kelahiran hidup	Kasus	16	12	26	10	24	23	23
								3	Prevalensi <i>Stunting</i> (pendek dan sangat pendek) pada Balita	Persen	31	32	54	28	52	50	50
								4	Jumlah Desa yang menerapkan Stop Buang Air Besar Sembarang (SBS)	Jumlah	23,60%	13,40%	7,90%	6,8%	16%	14%	14%
											10 Desa	10 Desa	6 Desa	9 Desa	5 Desa	5 Desa	5 Desa
						S.4	Meningkatkan Akses, Mutu	5	Jumlah Puskesmas Ter	Jumlah	4 (100%)	0	0	0	8 (100%)	0	20 (100%)

No	Misi	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategis		Indikator Sasaran Strategis		Satuan	Realisasi Capaian				Target Capaian		Kondisi Akhir
									2019	2020	2021	2022	2023	2024	2024
					Pelayanan, Layanan Khusus dan Rujukan serta Penguatan Jaminan Kesehatan		Re-Akreditasi								
						6	Jumlah Keluarga yang Sudah Dikunjungi dan Diintervensi Masalah kesehatannya melalui Program SALJU Terpadu oleh Tenaga Kesehatan Puskesmas	Jumlah	6.000 KK	9.000 KK	12.000 KK	34.714 KK	18.000 KK	21.000 KK	21.000 KK
						7	Persentase cakupan kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional/Daerah Terintegrasi	Persen	73,69%	71,60%	74,01%	78,64%	77%	78%	78%
				S.5	Meningkatkan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular dan Penyakit Tidak Menular serta Penguatan Surveilans, Imunisasi dan Krisis Kesehatan	8	Persentase angka keberhasilan pengobatan TBC (TBC Succes Rate)	Persen	95,93%	92,21%	95,68%	67,8%	>90%	>90%	>90%
						9	Angka Kesakitan DBD <49/100.000 penduduk	Prevalensi	50,7	17,2	19,4	46,99	<49	<49	<49
						10	Persentase Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi usia 0-11 bulan	Persen	78,70%	61,80%	79,5	60,5%	82%	83%	83%
						11	Persentase Desa yang	Persen	46%	69%	99%	99,15%	100%	100%	100%

No	Misi	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategis		Indikator Sasaran Strategis		Satuan	Realisasi Capaian				Target Capaian		Kondisi Akhir
									2019	2020	2021	2022	2023	2024	2024
							melaksanakan Posbindu PTM								
				S.6	Meningkatkan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, Obat dan Perbekalan Kesehatan serta Peningkatan Sarana dan Prasarana Kesehatan	12	Persentase Posyandu Aktif	Persen	70%	75%	65,05%	70,41%	90%	95%	95%
						13	Persentase Fasyankes Yang Melaksanakan Pelayanan Kefarmasian Sesuai Standar	Persen	100%	100%	100%	100%	95%	100%	100%
						14	Persentase Puskesmas yang memenuhi Sarana Prsarana dan Alat Kesehatan (SPA) sesuai standa	Persen	75%	80%	67,33%	70,9%	80%	85%	85%
				S.7	Meningkatnya Pelayanan Pemenuhan Dasar Warga Negara Secara Minimal	15	Persentase Masyarakat yang mendapatkan pelayanan kesehatan dasar minimal (SPM) sesuai standar	Persen	67,05%	68,76%	86,34%	87,43%	95%	100%	100%
				S.8	Meningkatnya Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	16	Persentase Puskesmas dengan kecukupan jenis tenaga kesehatan sesuai dengan standar	Persen	70%	65%	60%	65%	80%	85%	85%

Sumber: Renstra Perubahan Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya 2019-2024

## B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja merupakan lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari Bupati sebagai pemberi amanah kepada Pimpinan SKPD sebagai penerimaan amanah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian ini maka terwujudlah komitmen dan kesepakatan antara Bupati sebagai pemberi amanah dan Pimpinan SKPD sebagai penerima amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumberdaya yang tersedia.

Perjanjian Kinerja Tahun 2022 disusun dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil. Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan berisi Sasaran strategis, Indikator sasaran dan Target yang akan dicapai dalam tahun tertentu. Berikut ini dokumen Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2022.

Tabel 2.5 Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Target 2022	Penanggung jawab
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatnya kepuasan pelayanan kepada masyarakat	1.	Indeks Kepuasan Masyarakat	-	Baik (86,00)	Kepala Dinas Kesehatan
2.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan keuangan	1.	Nilai SAKIP	-	B (64,50)	Kepala Dinas Kesehatan
3.	Meningkatnya derajat Kesehatan Masyarakat	1.	Angka Harapan Hidup	Tahun	70,89	Kepala Dinas Kesehatan

Untuk mewujudkan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya tahun 2022, mendapat dukungan anggaran dari APBN, APBD dan sumber lainnya yang sah sebesar **Rp 210.566.997.075,00** yang digunakan untuk melaksanakan 5 Program, 18 Kegiatan dan 75 Sub Kegiatan sebagai berikut:

Tabel 2.6 Tabel Anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya  
Tahun 2022

NO	PROGRAM-KEGIATAN-SUB KEGIATAN	TOTAL ANGGARAN
<b>I.</b>	<b>PROGRAM Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>70.542.144.342,63</b>
<b>1.</b>	<b>KEGIATAN Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>321.736.154,00</b>
1)	<b>SUB KEGIATAN</b> Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	102.170.600,00
2)	<b>SUB KEGIATAN</b> Koordinasi dan Penyusunan Perubahan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	94.565.554,00
3)	<b>SUB KEGIATAN</b> Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	125.000.000,00
<b>2.</b>	<b>KEGIATAN Administrasi Keuangan</b>	<b>67.300.794.936,63</b>
1)	<b>SUB KEGIATAN</b> Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	66.692.957.339,63
2)	<b>SUB KEGIATAN</b> Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	68.058.000,00
3)	<b>SUB KEGIATAN</b> Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	104.192.125,00
4)	<b>SUB KEGIATAN</b> Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	108.752.125,00
5)	<b>SUB KEGIATAN</b> Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/ Semesteran SKPD	280.075.424,00
6)	<b>SUB KEGIATAN</b> Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	75.103.404,00
<b>3.</b>	<b>KEGIATAN Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>	<b>101.901.634,00</b>
1)	<b>SUB KEGIATAN</b> Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	81.279.050,00
2)	<b>SUB KEGIATAN</b> Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	20.622.584,00
<b>4.</b>	<b>KEGIATAN Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>647.989.630,00</b>
1)	<b>SUB KEGIATAN</b> Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	10.569.600,00
2)	<b>SUB KEGIATAN</b> Penyediaan Bahan Logistik Kantor	72.674.998,00
3)	<b>SUB KEGIATAN</b> Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	34.202.450,00
4)	<b>SUB KEGIATAN</b> Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	530.542.582,00
<b>5.</b>	<b>KEGIATAN Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>999.551.744,00</b>
1)	<b>SUB KEGIATAN</b> Pengadaan Peralatan dan Mesin lainnya	86.252.200,00
2)	<b>SUB KEGIATAN</b> Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	913.299.544,00
<b>6.</b>	<b>KEGIATAN Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>855.111.444,00</b>
1)	<b>SUB KEGIATAN</b> Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya	675.534.580,00



NO	PROGRAM-KEGIATAN-SUB KEGIATAN	TOTAL ANGGARAN
	Air dan Listrik	
2)	<b>SUB KEGIATAN</b> Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	179.576.864,00
<b>7.</b>	<b>KEGIATAN Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>315.058.800,00</b>
1)	<b>SUB KEGIATAN</b> Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perijinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	233.748.800,00
2)	<b>SUB KEGIATAN</b> Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	81.310.000,00
<b>II.</b>	<b>PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</b>	<b>109.255.060.492,00</b>
<b>1.</b>	<b>KEGIATAN Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten Kota</b>	<b>23.336.861.134,00</b>
1)	<b>SUB KEGIATAN</b> Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya	2.144.370.344,00
2)	<b>SUB KEGIATAN</b> Pembangunan Puskesmas	1.127.791.350,00
3)	<b>SUB KEGIATAN</b> Rehabilitasi Fasilitas Kesehatan Lainnya	294.847.375,00
4)	<b>SUB KEGIATAN</b> Pengadaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	4.173.267.358,00
5)	<b>SUB KEGIATAN</b> Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	841.004.000,00
6)	<b>SUB KEGIATAN</b> Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	4.613.748.108,00
7)	<b>SUB KEGIATAN</b> Pengadaan Obat, Vaksin	6.061.842.500,00
8)	<b>SUB KEGIATAN</b> Pengadaan Bahan Habis Pakai	3.830.767.599,00
9)	<b>SUB KEGIATAN</b> Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	249.222.500,00
<b>2.</b>	<b>KEGIATAN Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>85.628.161.612,00</b>
1)	<b>SUB KEGIATAN</b> Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	66.557.386,00
2)	<b>SUB KEGIATAN</b> Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	1.469.240.053,00
3)	<b>SUB KEGIATAN</b> Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	24.259.974,00
4)	<b>SUB KEGIATAN</b> Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	19.675.950,00
5)	<b>SUB KEGIATAN</b> Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	32.831.634,00
6)	<b>SUB KEGIATAN</b> Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	16.842.160,00
7)	<b>SUB KEGIATAN</b> Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	935.609.556,00

<b>NO</b>	<b>PROGRAM-KEGIATAN-SUB KEGIATAN</b>	<b>TOTAL ANGGARAN</b>
8)	<b>SUB KEGIATAN</b> Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	13.259.480,00
9)	<b>SUB KEGIATAN</b> Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	13.970.274,00
10)	<b>SUB KEGIATAN</b> Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	17.717.701,00
11)	<b>SUB KEGIATAN</b> Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	131.843.011,00
12)	<b>SUB KEGIATAN</b> Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV	17.373.139,00
13)	<b>SUB KEGIATAN</b> Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	131.546.697,00
14)	<b>SUB KEGIATAN</b> Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/Atau Berpotensi Bencana	60.610.871,00
15)	<b>SUB KEGIATAN</b> Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	808.466.885,00
16)	<b>SUB KEGIATAN</b> Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	61.282.100,00
17)	<b>SUB KEGIATAN</b> Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	109.635.958,00
18)	<b>SUB KEGIATAN</b> Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	84.063.248,00
19)	<b>SUB KEGIATAN</b> Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupunktur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	26.748.578,00
20)	<b>SUB KEGIATAN</b> Pengelolaan Surveilans Kesehatan	134.050.554,00
21)	<b>SUB KEGIATAN</b> Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	13.324.420,00
22)	<b>SUB KEGIATAN</b> Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	116.427.042,00
23)	<b>SUB KEGIATAN</b> Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	32.497.311,00
24)	<b>SUB KEGIATAN</b> Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	95.585.085,00
25)	<b>SUB KEGIATAN</b> Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	18.851.571.445,00
26)	<b>SUB KEGIATAN</b> Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah	12.958.680,00
27)	<b>SUB KEGIATAN</b> Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Lab Rujukan/Nasional	33.883.710,00
28)	<b>SUB KEGIATAN</b> Operasional Pelayanan Rumah Sakit	9.035.295.719,00
29)	<b>SUB KEGIATAN</b> Operasional Pelayanan Puskesmas	52.095.527.031,00
30)	<b>SUB KEGIATAN</b> Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	625.200.000,00

NO	PROGRAM-KEGIATAN-SUB KEGIATAN	TOTAL ANGGARAN
31)	<b>SUB KEGIATAN</b> Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	19.777.550,00
32)	<b>SUB KEGIATAN</b> Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	108.175.722,00
33)	<b>SUB KEGIATAN</b> Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	412.352.688,00
<b>3.</b>	<b>KEGIATAN Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi</b>	<b>230.233.649,00</b>
1)	<b>SUB KEGIATAN</b> Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	150.523.601,00
2)	<b>SUB KEGIATAN</b> Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	79.710.048,00
<b>4.</b>	<b>KEGIATAN Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C dan D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaen/Kota</b>	<b>59.804.097,00</b>
1)	<b>SUB KEGIATAN</b> Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	59.804.097,00
<b>III.</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>	<b>25.275.803.867,00</b>
<b>1.</b>	<b>KEGIATAN</b> Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan Di Wilayah Kabupaten/Kota	<b>40.369.940,00</b>
1)	<b>SUB KEGIATAN</b> Pengendalian Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	40.369.940,00
<b>2.</b>	<b>KEGIATAN Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM Manusia di Wilayah Kabupaten/Kota</b>	<b>25.141.492.144,00</b>
1)	<b>SUB KEGIATAN</b> Perencanaan dan Distribusi dan Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan	35.604.760,00
2)	<b>SUB KEGIATAN</b> Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	9.940.800.000,00
3)	<b>SUB KEGIATAN</b> Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	15.165.087.384,00
<b>3.</b>	<b>KEGIATAN Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>93.941.783,00</b>
1)	<b>SUB KEGIATAN</b> Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	93.941.783,00
<b>IV.</b>	<b>PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN</b>	<b>19.349.762,00</b>
<b>1.</b>	<b>KEGIATAN</b> Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Antara Lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	<b>19.349.762,00</b>

<b>NO</b>	<b>PROGRAM-KEGIATAN-SUB KEGIATAN</b>	<b>TOTAL ANGGARAN</b>
1)	<b>SUB KEGIATAN</b> Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain jasa boga, rumah makan/restoran dan Depot Air Minum (DAM)	19.349.762,00
<b>V.</b>	<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN</b>	<b>5.474.638.611,00</b>
<b>1.</b>	<b>KEGIATAN Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota</b>	<b>160.079.801,00</b>
1)	<b>SUB KEGIATAN</b> Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	160.079.801,00
<b>2.</b>	<b>KEGIATAN Pelaksanaan Sehat dalam Rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota</b>	<b>740.527.578,00</b>
1)	<b>SUB KEGIATAN</b> Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	740.527.578,00
<b>3.</b>	<b>KEGIATAN Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>4.574.031.232,00</b>
1)	<b>SUB KEGIATAN</b> Bimbingan Teknis Dan Supervisi Pengembangan Dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	4.574.031.232,00
<b>TOTAL</b>		<b>210.566.997.074,63</b>

### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja merupakan pertanggungjawaban kinerja instansi dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran strategis instansi yang digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati Kubu Raya.

Pada Bab ini akan disampaikan uraian pengukuran kinerja, analisis dan evaluasi akuntabilitas kinerja, termasuk didalamnya menguraikan secara sistematis keberhasilan dan kegagalan, hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah yang diambil guna mengatasi hambatan dan permasalahan.

Pengukuran kinerja akan menunjukkan seberapa besar kinerja manajerial yang dicapai, seberapa bagus kinerja *financial* organisasi, dan kinerja lainnya yang menjadi dasar penilaian akuntabilitas. Pengukuran tingkat capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja yang telah ditetapkan dengan realisasinya. Adapun rumusannya adalah sebagai berikut:

	<b>Realisasi</b>	
<b>Persentase Capaian =</b>	.....	X 100%
	Rencana	

Dengan membandingkan antara realisasi dan rencana, maka dapat dilihat jumlah persentase pencapaian pada masing-masing indikator kinerja utama. Dengan diketahui capaian kinerja, maka dapat dianalisis faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilan, yang selanjutnya dapat dipetakan kekurangan dan kelemahan realisasi dan rencana kegiatan, kemudian ditetapkan strategi untuk meningkatkan kinerja dimasa yang akan datang.

#### A. CAPAIAN KINERJA

Pengukuran capaian kinerja Dinas Kesehatan dilakukan dengan cara membandingkan antara target setiap indikator sasaran dalam perjanjian kinerja dengan realisasinya. Secara keseluruhan kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu tahun 2022 dinyatakan “berhasil”, karena rata-rata

capaiannya lebih dari 90% dari target dan mengalami peningkatan bila dibandingkan pada tahun tahun sebelumnya.

Berikut penjelasan capaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2022 berfokus pada Indikator Kinerja Utama (IKU) bidang kesehatan sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini:

Tabel 3. 1. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan

Kabupaten Kubu Raya Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
1.	Meningkatnya kepuasan pelayanan kepada masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	Baik (86,00)	Baik (86,37)	100,43
2.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan keuangan	Nilai SAKIP	B (64,50)	-	-
3.	Meningkatnya derajat Kesehatan Masyarakat	Angka Harapan Hidup	70,89	70,95	100,37
Rata-Rata					100,4

Dari tabel 3.1 pada Sasaran Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya, untuk Indikator Kinerja Utama tercermin pencapaian indikator sebagai berikut:

- a. Indeks Kepuasan Masyarakat

Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2022 realisasinya sebesar 86,37 (Baik), nilai realisasi ini menunjukkan lebih baik dari target sebesar 86,00 (Baik). Hal ini dapat disimpulkan bahwa capaian Indikator Kinerja Utama Indeks Kepuasan Masyarakat dikategorikan berhasil dengan pencapaian indikator sasaran adalah 100,43%.

Adapun program dan kegiatan yang mendukung pencapaian indikator Indeks Kepuasan Masyarakat adalah Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah dengan kegiatan:

- 1) Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah;
- 2) Administrasi Keuangan;
- 3) Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah;

- 4) Administrasi Umum Perangkat Daerah;
- 5) Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah;
- 6) Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah;
- 7) Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.

b. Nilai SAKIP

Indikator Nilai SAKIP Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya untuk tahun 2022 ditetapkan dengan target B (64,50). Untuk capaian indikator kinerja utama Nilai SAKIP tahun 2022 belum dapat ditetapkan karena hasil capainya masih dalam proses review. Adapun program dan kegiatan yang mendukung pencapaian indikator Nilai SAKIP adalah Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah dengan kegiatan:

- 1) Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah;
- 2) Administrasi Keuangan;
- 3) Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah;
- 4) Administrasi Umum Perangkat Daerah;
- 5) Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah;
- 6) Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah;
- 7) Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.

c. Angka Harapan Hidup

Indikator Angka harapan Hidup Tahun 2022 realisasinya sebesar 70,95 Tahun, nilai realisasi ini menunjukkan lebih baik dari target sebesar 70,89 Tahun. Hal ini dapat disimpulkan Capaian Indikator Kinerja Utama Angka Harapan Hidup dikategorikan Berhasil. Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 100,37 %. Adapun program dan kegiatan yang mendukung pencapaian indikator Angka Harapan Hidup adalah:



- 1) Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat, dengan kegiatan:
  - a) Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten Kota;
  - b) Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota;
  - c) Kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi;
  - d) Kegiatan Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C dan D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaen/Kota.
- 2) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan, dengan kegiatan:
  - a) Kegiatan Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan Di Wilayah Kabupaten/Kota;
  - b) Kegiatan Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM Manusia di Wilayah Kabupaten/Kota;
  - c) Kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota.
- 3) Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman, dengan kegiatan:
  - a) Kegiatan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Antara Lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM).
- 4) Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan, dengan kegiatan:
  - a) Kegiatan Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota;
  - b) Kegiatan Pelaksanaan Sehat dalam Rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota;

- c) Kegiatan Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota.

a. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Tabel 3.2 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	ANGGARAN			CAPAIAN KINERJA	TINGKAT EFISIENSI
			TARGET	REALISASI	%		
1	2	3	4	5	6	7	8=7-6
1	Meningkatkan kepuasan pelayanan kepada masyarakat dan Meningkatkan akuntabilitas kinerja dan keuangan	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	70.542.144.342,63	69.949.266.828,00	99,16%	100,43%	1,27%
2	Meningkatnya derajat Kesehatan Masyarakat	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	109.255.060.492,00	99.172.037.385,00	90,77%		
		Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	25.275.803.867,00	18.834.079.833,00	74,51%		
		Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman	19.349.762,00	19.331.700,00	99,91%		
		Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	5.474.638.611,00	5.434.866.700,00	99,27%		
	Sub Total		140.024.852.732,00	123.460.315.618,00	88,17%	100,37%	12.20%
JUMLAH			210.566.997.074,63	193.409.582.446,00	91,85%	100,4%	8,55%

- b. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Sasaran strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya adalah untuk meningkatkan kepuasan pelayanan kepada masyarakat, meningkatkan akuntabilitas kinerja dan keuangan serta meningkatnya derajat kesehatan masyarakat. Dengan Indikator Kinerja Utama yaitu indeks kepuasan masyarakat, nilai SAKIP dan angka harapan hidup.

Adapun analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dapat dilihat pada tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.3 Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya tahun 2022

No	Sasaran Stragis	Program/kegiatan	Target 2022	Realisasi 2022	Analisa Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/Berhasil
1.	Meningkatnya kepuasan pelayanan kepada masyarakat	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah:</b> Indeks Kepuasan Masyarakat	Baik (86,00)	Baik (86,37)	100,4%	Realisasi Indikator Kinerja (86,37) lebih besar dari target (86,00). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100,4%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
2.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan keuangan	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah:</b> Nilai SAKIP	B (64,50)	-	-	Realisasi Indikator Kinerja belum dapat di nilai karena masih dalam proses review.
3.	Meningkatnya derajat Kesehatan Masyarakat	<b>Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat:</b> Angka harapan Hidup	70,89	70,95	100,08%	Realisasi Indikator Kinerja (70,95) lebih besar dari target (70,89). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100,08%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
		Persentase Masyarakat yang mendapatkan pelayanan kesehatan dasar minimal (SPM) sesuai standar	90%	87,43%	97,14%	Realisasi Indikator Kinerja (87,43%) lebih kecil dari target (90%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (97,14%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
		Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 kelahiran hidup	25	10	250%	Realisasi Indikator Kinerja (10 kasus) lebih baik dari target (25kasus). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (250%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>

	Angka Kematian Bayi (AKB) per 1.000 kelahiran hidup	53	28	189,28%	<b>Berhasil</b> Realisasi Indikator Kinerja (28 kasus) lebih baik dari target (53 kasus). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (189,28%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "
	Prevalensi Stunting (pendek dan sangat pendek) pada Balita	18%	6,8%	264,71%	Realisasi Indikator Kinerja (6,8%) lebih baik dari target (18%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (264,71%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "
	Jumlah Desa yang menerapkan Stop Buang Air Besar Sembarang (SBS)	5 Desa	9 Desa	180%	Realisasi Indikator Kinerja (9 Desa) lebih besar dari target (5 Desa). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (180%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "
	Jumlah Puskesmas Ter Re-Akreditasi	12 Puskesmas	0	0	Realisasi Indikator Kinerja (0) lebih kecil dari target (12). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (0%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Tidak Berhasil</b> "
	Jumlah Keluarga yang Sudah Dikunjungi dan Diintervensi Masalah kesehatannya melalui Program SALJU Terpadu oleh Tenaga Kesehatan Puskesmas	15.000 KK	34.714 KK	231,43%	Realisasi Indikator Kinerja (34.714) lebih besar dari target (15.000). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (231,43%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "
	Persentase cakupan kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional/Daerah Terintegrasi	76%	78,64%	103,47%	Realisasi Indikator Kinerja (78,64%) lebih besar dari target (76%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (103,47%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "
	Persentase angka keberhasilan pengobatan TBC (TBC Succes Rate)	>90%	67,8%	75,33%	Realisasi Indikator Kinerja (67,8%) lebih kecil dari target (>90%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (75%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Berhasil</b> "
	Angka Kesakitan DBD <49/100.000 penduduk	<49	46,99	104,27%	Realisasi Indikator Kinerja (46,99) lebih baik dari target (<49). Analisa Capaian Indikator

		Persentase Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi usia 0-11 bulan	81%	60,5%	74,69%	Kinerja sebesar (104,27%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b> Realisasi Indikator Kinerja (60,5%) lebih kecil dari target (81%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (74,69%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Berhasil"</b>
		Persentase Desa yang melaksanakan Posbindu PTM	100%	99,15%	99,15%	Realisasi Indikator Kinerja (99,15%) lebih kecil dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (99,15%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
		<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan:</b> Persentase Puskesmas dengan kecukupan jenis tenaga kesehatan sesuai dengan standar	75%	65%	86,66%	Realisasi Indikator Kinerja (65%) lebih kecil dari target (75%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (86,66%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
		<b>Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman:</b> Persentase Fasyankes Yang Melaksanakan Pelayanan Kefarmasian Sesuai Standar	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Kinerja (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
		Persentase Puskesmas yang memenuhi Sarana Prsarana dan Alat Kesehatan (SPA) sesuai standar	75%	70,9%	94,53%	Realisasi Indikator Kinerja (70,9%) lebih kecil dari target (75%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (94,53%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
		<b>Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan:</b> Persentase Posyandu Aktif	85%	70,41%	82,83%	Realisasi Indikator Kinerja (70,41%) lebih kecil dari target (85%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (82,83%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Berhasil"</b>

2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Tabel 3. 4 Realisasi kinerja serta capaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2019-2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	2019			2020			2021			2022		
				Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1.	Meningkatnya kepuasan pelayanan kepada masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	-	Baik (83,48)	Baik (82,93)	99,34%	Baik (84,14)	Baik (84,67)	100,6%	Baik (85,00)	Baik (84,43)	99,33%	Baik (86,00)	Baik (86,37)	100,4%
2.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan keuangan	Nilai SAKIP	-	Baik (56,32)	BB (72,31)	128,4%	Baik (58,66)	BB (79,67)	135,8%	B (61,00)	BB (76,85)	126%	B (64,50)	-	-
3.	Meningkatnya derajat Kesehatan Masyarakat	Angka Harapan Hidup	Tahun	69,91	70,43	100,7%	69,96	70,59	100,9%	70,72	70,69	99,96%	70,89	70,95	100,37%
Capaian Sasaran Strategis Rata-Rata				109,5%			112,4%			108,4%			100,4%		

3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis

Tabel 3. 5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Realisasi				Target 2023
				2019	2020	2021	2022	
1.	Meningkatnya kepuasan pelayanan kepada masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	-	Baik (82,93)	Baik (84,67)	Baik (84,43)	Baik (86,37)	Baik (87,00)
2.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan keuangan	Nilai SAKIP	-	BB (72,31)	BB (79,67)	BB (76,85)	-	B (68,00)
3.	Meningkatnya derajat Kesehatan Masyarakat	Angka Harapan Hidup	Tahun	70,43	70,59	70,69	70,95	71,03



Dari tabel 3.5 di atas, Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dinas Kesehatan kabupaten Kubu Raya, apabila dibandingkan dengan Target Tahun 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD sudah masuk pada kategori sangat berhasil. Berikut ini analisis Capaian Kinerja masing-masing indikator:

a. Indeks Kepuasan Masyarakat

Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2022 realisasinya sebesar 86,37 (Baik), nilai realisasi ini menunjukkan lebih baik dari target sebesar 86,00 (Baik). Hal ini dapat disimpulkan bahwa capaian Indikator Kinerja Utama Indeks Kepuasan Masyarakat dikategorikan berhasil dengan pencapaian indikator sasaran adalah 100,43%. Sedangkan jika realisasi tahun 2022 dibandingkan target tahun 2023 dalam Renstra/ RPJMD sebesar 87,00 (Baik), dapat disimpulkan Indikator Kinerja Utama pada Renstra/ RPJMD hampir tercapai.

b. Nilai SAKIP

Indikator Nilai SAKIP Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya untuk tahun 2022 ditetapkan dengan target B (64,50). Untuk capaian indikator kinerja utama Nilai SAKIP tahun 2022 belum dapat ditetapkan karena hasil capainya masih dalam proses review.

c. Angka Harapan Hidup

Indikator Angka harapan Hidup Tahun 2022 realisasinya sebesar 70,95 Tahun, nilai realisasi ini menunjukkan lebih baik dari target sebesar 70,89 Tahun. Hal ini dapat disimpulkan Capaian Indikator Kinerja Utama Angka Harapan Hidup dikategorikan Berhasil. Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 100,37 %. Sedangkan jika realisasi tahun 2022 dibandingkan target tahun 2023 dalam Renstra/ RPJMD sebesar 71,03 Tahun, dapat disimpulkan Indikator Kinerja Utama pada Renstra/ RPJMD hampir tercapai.

4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Tabel 3. 6 Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022		
				Kubu Raya	Kalimantan Barat	Nasional	Kubu Raya	Kalimantan Barat	Nasional	Kubu Raya	Kalimantan Barat	Nasional
1.	Meningkatnya derajat Kesehatan Masyarakat	Angka Harapan Hidup	Tahun	70,59	70,69	70,59	70,69	70,76	71,57	70,95	71,02	71,85

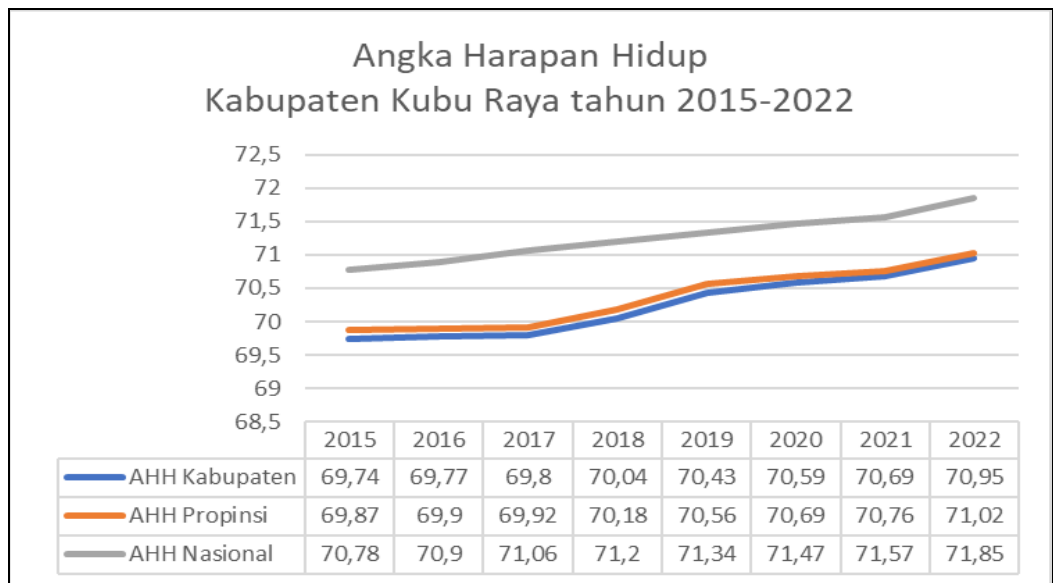
Pembangunan kesehatan secara umum bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Derajat kesehatan merupakan salah satu ukuran kesejahteraan dan kualitas sumber daya manusia. Di Indonesia, salah satu indikator penyusun Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dari dimensi kesehatan ialah angka harapan hidup (AHH). Angka Harapan Hidup (AHH) merupakan rata-rata jumlah tahun hidup yang akan dijalani oleh bayi yang baru lahir pada suatu tahun tertentu.

Angka harapan hidup pada dasarnya merupakan gambaran kondisi suatu wilayah secara garis besar. Semakin tingginya Angka Harapan Hidup (AHH) menandakan adanya perbaikan status kesehatan masyarakat, termasuk peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan. Angka Harapan Hidup juga merupakan alat untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk pada umumnya, dan meningkatkan derajat kesehatan pada khususnya.

Berdasarkan publikasi BPS, AHH di Propinsi Kalimantan Barat dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Selama periode 2010 hingga 2022, Kalimantan Barat telah berhasil meningkatkan AHH sebesar 1,96 tahun. Pada tahun 2010, AHH di Kalimantan Barat sebesar 69,06 tahun dan pada tahun 2022 telah mencapai 71,02 tahun. AHH di suatu wilayah berbeda dengan wilayah lainnya tergantung pada kualitas hidup yang dicapai oleh penduduk suatu wilayah. Berdasarkan publikasi BPS, pada tahun 2022, AHH Nasional tercatat sebesar 71,85 tahun, Provinsi Kalimantan Barat tercatat sebesar 71,02 tahun, dan AHH Kabupaten Kubu Raya tercatat sebesar 70,95 tahun dan mengalami peningkatan dari tahun 2021 tercatat sebesar 70,69 tahun atau kenaikan sebesar 0,26 tahun.

Berikut ini gambaran Angka Harapan Hidup di Kabupaten Kubu Raya dalam 8 (delapan) Tahun terakhir jika dibandingkan Angka Harapan Hidup Propinsi Kalimantan Barat dan Nasional.

Gambar 3. 1 Angka Harapan Hidup Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015-2022



Sumber: BPS Kubu Raya, 2022

5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan

a. Indeks Kepuasan Masyarakat

Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2022 sebesar 86,37 (Baik), dan sudah berada di atas Target yang ditetapkan yaitu sebesar 86,00 (Baik).

Berdasarkan pelaksanaan dan hasil Survei Kepuasan Masyarakat Tahun 2022, permasalahan yang ditemukan ialah Pelayanan kepada masyarakat khususnya terkait unsur penanganan pengaduan masih perlu ditingkatkan lagi terutama masalah kompetensi petugas, kesopanan dan kedisiplinan. Adapun upaya tindak lanjut yang dilakukan Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya untuk meningkatkan Indeks Kepuasan Masyarakat di Kabupaten Kubu Raya adalah:

- 1) Mempertahankan kualitas pelayanan yang sudah ada, dengan melakukan upaya peningkatan kualitas pelayanan secara konsisten, terutama pada waktu pelayanan petugas pelayanan kepada masyarakat, dan sumber daya manusia agar lebih kompeten dalam memberikan pelayanan dan percepatan

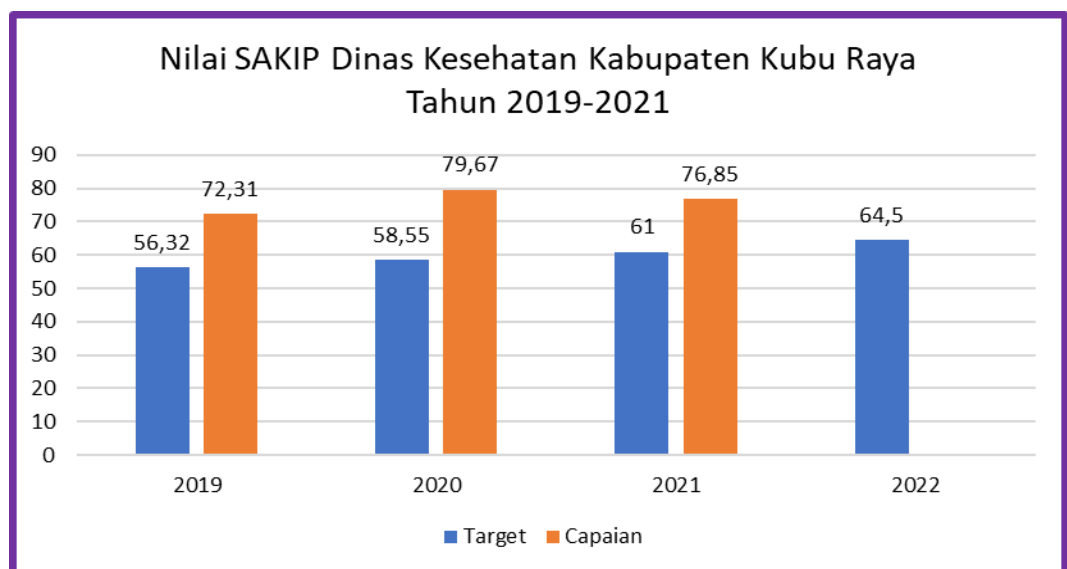
menangani pengaduan;

- 2) Penyampaian Standar Operasional Prosedur agar pelayanan lebih pasti dan lebih bermutu;
- 3) Meningkatkan kepercayaan kepada masyarakat terhadap petugas dalam memberikan pelayanan, dengan cara :
  - Memberikan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi petugas;
  - Memberikan informasi secara komunikatif kepada masyarakat;
- 4) Meningkatkan kedisiplinan dan rasa tanggungjawab petugas melalui pemberian pelatihan untuk mendapatkan keterampilan dan etos kerja serta motivasi petugas, dan menetapkan standarisasi internal mengenai sikap layanan serta disiplin kerja.

b. Nilai SAKIP

Pada tahun 2022, Nilai SAKIP pada Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya baru akan dinilai pada awal tahun 2023. Namun sebagai gambaran pencapaian Nilai SAKIP pada Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2021 diperoleh Nilai BB (76,85) Sangat Baik. Berikut ini gambaran capaian Nilai SAKIP Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya dari tahun 2019 hingga tahun 2021 seperti gambar 3.2 berikut dibawah ini:

Gambar 3. 1 Nilai SAKIP Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2019-2021



Sumber: Laporan Reviu Inspektorat Daerah Kabupaten Kubu Raya, 2021

Meskipun Nilai SAKIP Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya setiap tahunnya dalam rentang kategori Sangat Baik (BB), namun dalam implementasi, masih terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya dan harus diperbaiki antara lain:

- 1) Kualitas dokumen perencanaan mulai dari Renstra Kemenkes, RPJMD, Renstra Dinas Kesehatan dan dokumen Rencana Kerja yang belum selaras;
- 2) Perencanaan Kinerja yang belum berorientasi hasil (Dampak/Outcome);
- 3) Keterkaitan program/kegiatan yang disusun dan dijalankan dengan dokumen Renstra yang masih belum maksimal;
- 4) Penyusunan Indikator Kinerja Individu yang belum selaras dengan tujuan organisasi;
- 5) Perjanjian Kinerja yang telah ditandatangani oleh pimpinan perangkat daerah belum dimanfaatkan untuk penyusunan indikator kinerja sampai dengan staf pelaksana; dan
- 6) Perjanjian kinerja yang telah ditanda tangani belum dimonitor, diukur, dan disimpulkan serta dijadikan dasar penerapan system penghargaan dan sanksi atas capaian kinerja yang pantas dalam rangka menumbuhkan kepedulian dan budaya kerja.

Adapun upaya tindak lanjut yang dilakukan dalam mengantisipasi hambatan dan kendala dalam pencapaian sasaran ini adalah:

- 1) Dalam penyusunan perencanaan kinerja tetap memperhatikan kaidah seperti orientasi pada hasil atau manfaat yang langsung dirasakan masyarakat, kualitas indikator kinerja, keterpaduan perencanaan, dan mekanisme cascade kinerja;
- 2) Menerapkan *performance based organization* dengan menjadikan RPJMD dan Renstra SKPD sebagai acuan dalam membangun organisasi selain memperhatikan ketentuan tentang penyusunan organisasi perangkat daerah;
- 3) Meningkatkan kualitas evaluasi program dengan mewajibkan setiap penanggung jawab program melakukan evaluasi yang

didasarkan pada capaian hasil program serta keterpaduan lintas program; dan

- 4) Lebih mendorong penerapan budaya kinerja di lingkungan Dinas Kesehatan dengan menyusun indikator kinerja individu dalam dokumen Perjanjian Kinerja yang selaras dengan kinerja organisasi serta dijadikan acuan dalam penyusunan SKP.

c. Angka Harapan Hidup

Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Angka Harapan Hidup Tahun 2022 sebesar 70,95 Tahun, dan sudah berada di atas Target yang ditetapkan yaitu sebesar 70,89 Tahun.

Hambatan dan kendala dalam pencapaian Indikator Kinerja Utama Angka harapan hidup antara lain:

- 1) Faktor ibu yang meliputi umur, paritas dan jarak kehamilan serta faktor kekurangan gizi yang meliputi kekurangan gizi mikro maupun makro.
- 2) Faktor akses dan mutu terhadap pelayanan kesehatan menjadi alasan seorang ibu memilih dukun bayi sebagai penolong persalinannya. Hal ini berkaitan dengan sistem transportasi yang sulit dijangkau dan jarak yang ditempuh untuk menuju pelayanan kesehatan cukup jauh dari tempat tinggal.
- 3) Kondisi sarana prasarana dan alat kesehatan di fasilitas pelayanan Puskesmas PONED yang masih belum standar.
- 4) Faktor biaya dan pemahaman ibu yang rendah sehingga perlu adanya sosialisasi terhadap program pelayanan kesehatan khususnya program kesehatan ibu dan anak agar kematian bayi dapat dicegah.

Adapun upaya tindak lanjut yang dilakukan Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya untuk mengantisipasi hambatan dan kendala dalam meningkatkan Angka Harapan Hidup di Kabupaten Kubu Raya adalah:

- 1) Peningkatan pengetahuan, pemahaman tentang kesehatan reproduksi remaja dan Peningkatan gizi pada remaja putri dan ibu hamil serta upaya perbaikan gizi masyarakat.

- 2) Meningkatkan pemerataan akses dan mutu pelayanan maternal dan neonatal berkesinambungan di fasilitas pelayanan kesehatan publik dan swasta dengan mendorong seluruh fasilitas pelayanan kesehatan yang mampu menangani pelayanan emergensi komprehensif didukung jaminan pembiayaan, peningkatan kompetensi tenaga kesehatan termasuk penguatan kemampuan deteksi dini faktor resiko dalam kehamilan termasuk di daerah-daerah terpencil.
- 3) Penguatan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan di Puskesmas serta jaringannya didukung pemenuhan dan pemerataan penyediaan sarana, prasarana dan alat kesehatan, serta peningkatan kapasitas tenaga kesehatan.
- 4) Pembudayaan perilaku hidup sehat melalui Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) serta dukungan pembiayaan.



## B. REALISASI ANGGARAN

Dari pagu anggaran Tahun 2022 pada Dinas Kesehatan untuk belanja operasional dan belanja modal sebesar **Rp210.566.997.074,63** telah direalisasi sebesar **Rp 193.409.582.446,00** atau **91,85 %**. Berikut ini rincian realisasi anggaran per program-Kegiatan-Sub Kegiatan di Lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya Tahun Anggaran 2022.

Tabel 3.7 Capaian Kinerja Anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya Tahun Anggaran 2022

NO	PROGRAM-KEGIATAN-SUB KEGIATAN	ANGGARAN		
		TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4	5
<b>I.</b>	<b>PROGRAM Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>70.542.144.342,63</b>	<b>69.949.266.828,00</b>	<b>99,16%</b>
<b>1.</b>	<b>KEGIATAN Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>321.736.154,00</b>	<b>269.750.071,00</b>	<b>83,84%</b>
1)	SUB KEGIATAN Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	102.170.600,00	88.242.071,00	86,37%
2)	SUB KEGIATAN Koordinasi dan Penyusunan Perubahan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	94.565.554,00	62.652.000,00	66,25%
3)	SUB KEGIATAN Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	125.000.000,00	118.856.000,00	95,08%
<b>2.</b>	<b>KEGIATAN Administrasi Keuangan</b>	<b>67.300.794.936,63</b>	<b>67.035.036.934,00</b>	<b>99,61%</b>
1)	SUB KEGIATAN Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	66.692.957.339,63	66.489.984.404,00	99,70%
2)	SUB KEGIATAN Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	68.058.000,00	66.160.000,00	97,21%
3)	SUB KEGIATAN Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	104.192.125,00	92.569.930,00	85,12%
4)	SUB KEGIATAN Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	108.752.125,00	53.125.500,00	70,04%
5)	SUB KEGIATAN Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/ Semesteran SKPD	280.075.424,00	262.873.800,00	93,86%
6)	SUB KEGIATAN Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	75.103.404,00	70.323.300,00	93,64%
<b>3.</b>	<b>KEGIATAN Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>	<b>101.901.634,00</b>	<b>101.741.450,00</b>	<b>99,84%</b>

NO	PROGRAM-KEGIATAN-SUB KEGIATAN	ANGGARAN		
		TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4	5
1)	SUB KEGIATAN Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	81.279.050,00	81.163.950,00	99,86%
2)	SUB KEGIATAN Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	20.622.584,00	20.577.500,00	99,78%
<b>4.</b>	<b>KEGIATAN Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>647.989.630,00</b>	<b>624.921.168,00</b>	<b>96,44%</b>
1)	SUB KEGIATAN Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	10.569.600,00	10.433.100,00	98,71%
2)	SUB KEGIATAN Penyediaan Bahan Logistik Kantor	72.674.998,00	72.634.998,00	99,94%
3)	SUB KEGIATAN Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	34.202.450,00	34.202.450,00	100,00%
4)	SUB KEGIATAN Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	530.542.582,00	507.650.620,00	95,69%
<b>5.</b>	<b>KEGIATAN Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>999.551.744,00</b>	<b>987.282.389,00</b>	<b>98,77%</b>
1)	SUB KEGIATAN Pengadaan Peralatan dan Mesin lainnya	86.252.200,00	78.353.000,00	90,84%
2)	SUB KEGIATAN Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	913.299.544,00	908.929.389,00	99,52%
<b>6.</b>	<b>KEGIATAN Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>855.111.444,00</b>	<b>693.041.671,00</b>	<b>81,05%</b>
1)	SUB KEGIATAN Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	675.534.580,00	578.441.671,00	85,63%
2)	SUB KEGIATAN Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	179.576.864,00	114.600.000,00	63,82%
<b>7.</b>	<b>KEGIATAN Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>315.058.800,00</b>	<b>237.493.145,00</b>	<b>75,38%</b>
1)	SUB KEGIATAN Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perijinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	233.748.800,00	156.203.145,00	66,83%
2)	SUB KEGIATAN Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	81.310.000,00	81.290.000,00	99,98%

NO	PROGRAM-KEGIATAN-SUB KEGIATAN	ANGGARAN		
		TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4	5
<b>II.</b>	<b>PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</b>	<b>109.255.060.492,00</b>	<b>99.172.037.385,00</b>	<b>90,77%</b>
<b>1.</b>	<b>KEGIATAN Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten Kota</b>	<b>23.336.861.134,00</b>	<b>23.091.716.514,00</b>	<b>98,95%</b>
1)	SUB KEGIATAN Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya	2.144.370.344,00	2.071.173.000,00	96,59%
2)	SUB KEGIATAN Pembangunan Puskesmas	1.127.791.350,00	1.127.780.000,00	100,00%
3)	SUB KEGIATAN Rehabilitasi Fasilitas Kesehatan Lainnya	294.847.375,00	293.136.300,00	99,42%
4)	SUB KEGIATAN Pengadaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	4.173.267.358,00	4.154.318.000,00	99,55%
5)	SUB KEGIATAN Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	841.004.000,00	794.932.000,00	94,52%
6)	SUB KEGIATAN Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	4.613.748.108,00	4.519.779.416,00	97,96%
7)	SUB KEGIATAN Pengadaan Obat, Vaksin	6.061.842.500,00	6.061.715.477,00	100,00%
8)	SUB KEGIATAN Pengadaan Bahan Habis Pakai	3.830.767.599,00	3.823.546.166,00	99,81%
9)	SUB KEGIATAN Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	249.222.500,00	245.336.155,00	98,44%
<b>2.</b>	<b>KEGIATAN Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>85.628.161.612,00</b>	<b>75.850.094.571,00</b>	<b>88,58%</b>
1)	SUB KEGIATAN Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	66.557.386,00	65.948.026,00	99,08%
2)	SUB KEGIATAN Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	1.469.240.053,00	312.901.200,00	21,30%
3)	SUB KEGIATAN Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	24.259.974,00	22.249.681,00	91,71%
4)	SUB KEGIATAN Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	19.675.950,00	16.157.200,00	82,12%

NO	PROGRAM-KEGIATAN-SUB KEGIATAN	ANGGARAN		
		TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4	5
5)	SUB KEGIATAN Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	32.831.634,00	32.823.634,00	99,98%
6)	SUB KEGIATAN Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	16.842.160,00	16.790.180,00	99,69%
7)	SUB KEGIATAN Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	935.609.556,00	931.691.506,00	99,58%
8)	SUB KEGIATAN Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	13.259.480,00	12.731.200,00	96,02%
9)	SUB KEGIATAN Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	17.717.701,00	17.465.700,00	98,58%
10)	SUB KEGIATAN Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	17.717.701,00	17.465.700,00	98,58%
11)	SUB KEGIATAN Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	131.843.011,00	50.421.511,00	38,24%
12)	SUB KEGIATAN Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV	17.373.139,00	17.297.149,00	99,56%
13)	SUB KEGIATAN Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	131.546.697,00	98.246.870,00	74,69%
14)	SUB KEGIATAN Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/Atau Berpotensi Bencana	60.610.871,00	51.564.000,00	85,07%
15)	SUB KEGIATAN Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	808.466.885,00	681.389.183,00	84,28%
16)	SUB KEGIATAN Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	61.282.100,00	61.200.100,00	99,87%
17)	SUB KEGIATAN Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	109.635.958,00	106.813.878,00	97,43%
18)	SUB KEGIATAN Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	84.063.248,00	79.173.000,00	94,18%
19)	SUB KEGIATAN Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupunktur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	26.748.578,00	26.548.150,00	99,25%
20)	SUB KEGIATAN Pengelolaan Surveilans Kesehatan	134.050.554,00	106.454.193,00	79,41%

NO	PROGRAM-KEGIATAN-SUB KEGIATAN	ANGGARAN		
		TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4	5
21)	SUB KEGIATAN Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	13.324.420,00	12.574.420,00	94,37%
22)	SUB KEGIATAN Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	116.427.042,00	113.966.900,00	97,89%
23)	SUB KEGIATAN Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	32.497.311,00	32.471.311,00	99,92%
24)	SUB KEGIATAN Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	95.585.085,00	81.058.520,00	84,80%
25)	SUB KEGIATAN Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	18.851.571.445,00	16.075.601.445,00	85,27%
26)	SUB KEGIATAN Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah	12.958.680,00	12.458.200,00	96,14%
27)	SUB KEGIATAN Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Lab Rujukan/Nasional	33.883.710,00	31.088.310,00	91,75%
28)	SUB KEGIATAN Operasional Pelayanan Rumah Sakit	9.035.295.719,00	8.937.165.259,00	98,91%
29)	SUB KEGIATAN Operasional Pelayanan Puskesmas	52.095.527.031,00	47.321.727.123,00	90,84%
30)	SUB KEGIATAN Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	625.200.000,00	-	0%
31)	SUB KEGIATAN Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	19.777.550,00	17.184.800,00	87%
32)	SUB KEGIATAN Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	108.175.722,00	84.365.722,00	48,18%
33)	SUB KEGIATAN Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	412.352.688,00	409.430.200,00	81,46%
<b>3.</b>	<b>KEGIATAN Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi</b>	<b>230.233.649,00</b>	<b>173.426.300,00</b>	<b>75,33%</b>
1)	SUB KEGIATAN Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	150.523.601,00	102.730.500,00	68,25%
2)	SUB KEGIATAN Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	79.710.048,00	70.695.800,00	88,69%
<b>4.</b>	<b>KEGIATAN Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C dan D dan Fasilitas Pelayanan</b>	<b>59.804.097,00</b>	<b>56.800.000,00</b>	<b>94,98%</b>

NO	PROGRAM-KEGIATAN-SUB KEGIATAN	ANGGARAN		
		TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4	5
	<b>Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaen/Kota</b>			
1)	SUB KEGIATAN Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	59.804.097,00	56.800.000,00	94,98%
<b>III.</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>	<b>25.275.803.867,00</b>	<b>18.834.079.833,00</b>	<b>74,51%</b>
<b>1.</b>	<b>KEGIATAN Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan Di Wilayah Kabupaten/Kota</b>	<b>40.369.940,00</b>	<b>40.369.800,00</b>	<b>100,00%</b>
1)	SUB KEGIATAN Pengendalian Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	40.369.940,00	40.369.800,00	100,00%
2.	KEGIATAN Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM Manusia di Wilayah Kabupaten/Kota	25.141.492.144,00	18.793.710.033,00	74,75%
1)	SUB KEGIATAN Perencanaan dan Distribusi dan Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan	35.604.760,00	35.350.750,00	99,29%
2)	SUB KEGIATAN Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	9.940.800.000,00	9.564.076.000,00	96,21%
3)	SUB KEGIATAN Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	15.165.087.384,00	9.194.283.283,00	60,63%
<b>3.</b>	<b>KEGIATAN Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>93.941.783,00</b>	<b>-</b>	<b>0%</b>
1)	SUB KEGIATAN Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	93.941.783,00	-	0%
<b>IV.</b>	<b>PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN</b>	<b>19.349.762,00</b>	<b>19.331.700,00</b>	<b>99,91%</b>
<b>1.</b>	<b>KEGIATAN Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Antara Lain Jasa Boga,</b>	<b>19.349.762,00</b>	<b>19.331.700,00</b>	<b>99,91%</b>

NO	PROGRAM-KEGIATAN-SUB KEGIATAN	ANGGARAN		
		TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4	5
	<b>Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)</b>			
1)	SUB KEGIATAN Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain jasa boga, rumah makan/restoran dan Depot Air Minum (DAM)	19.349.762,00	19.331.700,00	99,91%
<b>V.</b>	<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN</b>	<b>5.474.638.611,00</b>	<b>5.434.866.700,00</b>	<b>99,27%</b>
<b>1.</b>	<b>KEGIATAN Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota</b>	<b>160.079.801,00</b>	<b>140.647.000,00</b>	<b>87,86%</b>
1)	SUB KEGIATAN Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	160.079.801,00	140.647.000,00	87,86%
<b>2.</b>	<b>KEGIATAN Pelaksanaan Sehat dalam Rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota</b>	<b>740.527.578,00</b>	<b>735.673.700,00</b>	<b>99,34%</b>
1)	SUB KEGIATAN Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	740.527.578,00	735.673.700,00	99,34%
<b>3.</b>	<b>KEGIATAN Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>4.574.031.232,00</b>	<b>4.558.546.000,00</b>	<b>99,66%</b>
1)	SUB KEGIATAN Bimbingan Teknis Dan Supervisi Pengembangan Dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	4.574.031.232,00	4.558.546.000,00	99,66%
<b>TOTAL</b>		<b>210.566.997.074,63</b>	<b>193.409.582.446,00</b>	<b>91,85%</b>

## **BAB IV PENUTUP**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2022 menyajikan berbagai keberhasilan maupun kendala dalam mencapai sasaran strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya tahun 2022 dan perkembangan tahun-tahun sebelumnya, yang tercermin pada capaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Secara umum capaian sasaran strategis menunjukkan perkembangan yang signifikan setiap tahunnya, meskipun demikian terdapat beberapa indikator kinerja makro lainnya yang secara target belum mencapai apa yang diharapkan. Hal tersebut disebabkan beberapa indikator kinerja membutuhkan komitmen, keterlibatan, dan dukungan aktif segenap komponen aparatur negara, masyarakat, dunia usaha dan *civil society*.

Capaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2022 secara keseluruhan dinyatakan “berhasil”. Dari 3 (tiga) Indikator Kinerja Utama, baru 2 (dua) Indikator yang bisa diukur yaitu “Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)” dengan capaiannya 86,37 (100,4%) dan capaian indikator “Angka Harapan Hidup” dengan capaian sebesar 70,95 (100,34%) sedangkan 1 (satu) indikator lainnya yaitu “Nilai SAKIP” baru dilakukan penilaian pada awal tahun 2023 oleh Inspektorat Daerah.

Untuk mencapai sasaran strategis utama pada Bidang Kesehatan yaitu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan indikator Angka Harapan Hidup, berbagai upaya telah dilakukan seperti penerbitan kebijakan terkait percepatan penurunan angka kematian ibu dan anak, upaya percepatan penurunan stunting, upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit serta peningkatan pelayanan. Kendala dan permasalahan yang menyebabkan tidak tercapainya beberapa indikator kinerja sasaran pendukung lainnya dalam rangka meningkatkan Angka Harapan Hidup akan menjadi fokus perbaikan kinerja di tahun mendatang. Upaya koordinasi dan peningkatan kerja sama dengan berbagai instansi mulai dari pusat, daerah, kecamatan maupun desa akan dilakukan dengan lebih intensif, mengingat target indikator hanya dapat dicapai dengan melibatkan segenap pemangku kepentingan serta *stakeholder* terkait yang berorientasi pada hasil, berbasis kinerja dan bertujuan melayani masyarakat guna mewujudkan masyarakat Kubu Raya yang sehat, bahagia dan berkualitas.



## LAMPIRAN



**PEMERINTAH KABUPATEN KUBU RAYA**  
**DINAS KESEHATAN**

Jl. Adi Sucipto KM 15,2 Desa Limbung, Telepon (0561) 8123435  
SUNGAI RAYA

Kode Pos 78391

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2022**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : H.MARIJAN, S.PD.,M.KES  
Jabatan : KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN KUBU RAYA

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : H.MUDA MAHENDRAWAN,S.H.  
Jabatan : BUPATI KUBU RAYA

Selaku atasan PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai dengan lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

PIHAK KEDUA

✓ BUPATI KUBU RAYA,

H.MUDA MAHENDRAWAN,S.H.

Sungai Raya, Oktober 2022

PIHAK PERTAMA

KEPALA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN KUBU RAYA

H.MARIJAN,S.PD.,M.KES  
Pembina Tk.I

Nip. 19660507 198912 1 002

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2022  
DINAS KESEHATAN KABUPATEN KUBU RAYA**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target
(1)	(2)	(3)		(4)
I.	Meningkatnya Kepuasan Pelayanan Kepada Masyarakat	1.	Indeks Kepuasan Masyarakat	Baik (86,00)
II.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dan Keuangan	1.	Nilai SAKIP	B (64,50)
III.	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	1.	Angka Harapan Hidup	70,89 Tahun

No.	Program	Anggaran		Keterangan
(1)	(2)	(3)		(4)
1.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp.	70.542.144.343,00	APBD
2.	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Rp.	109.255.060.492,00	APBN/APBD
3.	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Rp.	25.275.803.867,00	APBD
4.	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	Rp.	19.349.762,00	APBN
5.	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	Rp.	5.474.638.611,00	APBN/APBD
<b>Jumlah</b>		<b>Rp.</b>	<b>210.566.997.075,00</b>	

PIHAK KEDUA

BUPATI KUBU RAYA,

H.MUDA MAHENDRAWAN, S.H.

Sungai Raya, Oktober 2022

PIHAK PERTAMA

KEPALA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN KUBU RAYA

H.MARIJAN, S.PD., M.KES

Pembina Tk.I

Nip. 19660507 198912 1 002